



ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJER COFFEE SHOP DI INDONESIA BERDASARKAN CASH FLOW

Hanifa Fatikasari¹, Mahameru Rossy Rochmatullah^{2*}

AFILIASI:

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*KORESPONDENSI:

widapurwidianti@ump.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v10i3.4192](https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4192)

CITATION:

Sari, H. F., & Rochmatullah, M. R. (2023). ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJER COFFEE SHOP DI INDONESIA BERDASARKAN CASH FLOW. *Jurnal Proaksi*, 10(3).
<https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4192>

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk:
9 Juli 2023

Di Review:
18 Juli 2023

Diterima:
5 September 2023

Abstrak

Bisnis kuliner sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena berbagai bisnis kuliner berkembang di Indonesia. Saat ini, salah satu syarat di Indonesia untuk mendirikan usaha kuliner adalah usaha kafe. Pasalnya, generasi milenial menganut budaya nongkrong sambil ngopi yang meningkatkan daya beli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh keputusan keuangan, keputusan dividen dan keputusan investasi terhadap arus kas. Populasi penelitian ini adalah kedai kopi di seluruh Indonesia. Dengan random sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 63 responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui google form. Metode analisis data menggunakan PLS dengan menggunakan software SMARTPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, keputusan dividen dan keputusan investasi.

Kata Kunci: *cash flow, financing, deviden, investment*

Abstract

The culinary business is in great demand by the people of Indonesia, with the development of various culinary businesses in Indonesia. Creating a culinary business that is currently in demand in Indonesia is a coffee shop business. This is due to the increasingly widespread habit of millennials who adopt a culture of hanging out while drinking coffee, which increases purchasing power. The purpose of this research is to test and find empirical evidence of the effect of financing decisions, dividend decisions, and investment decisions on cash flow. The population in this study are coffee shops throughout Indonesia. The sample used in this study were 63 respondents. Collecting data using questionnaires via google form. The data analysis method uses PLS with the help of SMARTPLS software. The results of this study indicate that financing decisions, dividend decisions, and investment decisions have an impact on cash flow.

Keywords: *cash flow, financing, dividend, investment*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil kopi dan pengekspor biji kopi di dunia (As'ad dan Aji, 2020). Indonesia berada di urutan keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia yang menghasilkan total 660.000 ton biji kopi pada tahun 2017 (Gusmarini dan Fitriisa, 2022). Minum kopi yang dianut masyarakat Indonesia menciptakan potensi positif pertumbuhan permintaan kopi dalam negeri (Pradhipta, 2021). Sebagai salah satu pengekspor kopi terbesar dunia, Indonesia berpotensi meningkatkan konsumsi kopi dalam negeri (Halkam, 2021). Berdasarkan data International Coffee Organization (ICO) antara tahun 2014 dan 2018, pertumbuhan inovasi bisnis khususnya industri kuliner berada di balik peluang pasar domestik yang besar dan tren pertumbuhan permintaan (Anindita, 2018).

Bisnis kuliner sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena berbagai bisnis kuliner telah terbentuk di Indonesia (Tiwa, Tasik dan Antonius, 2022). Salah satu bisnis kuliner yang saat ini diminati di Indonesia adalah bisnis minuman kopi/kedai kopi, dimana minat konsumen terhadap minuman kopi semakin meningkat (Rizki et al., 2021). Kafe yang sering disebut kafe atau kedai kopi mulai bermunculan di antara kita dari pelosok desa hingga pusat kota (Mongan, Rumagit, & Kumaat, 2019). Sedangkan, Panca (2020) mengartikan kafe sebagai warung kecil yang fokus utamanya berjualan kopi dengan tambahan makanan ringan yang memiliki tempat yang memadai untuk berjualan.

Perkembangan kedai kopi di Indonesia sangat pesat dan persaingannya cukup ketat (Sari dan Halim, 2022). Berdasarkan statistik abad ke-21, Indonesia merupakan produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia (Sumartini dan Tias, 2019). Total produksi kopi Indonesia diperkirakan mencapai 660.000 ton per tahun pada tahun 2016 (Fhisabillila, 2021). Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Orang Indonesia sendiri juga suka minum kopi, kecuali untuk tujuan ekspor (Atmadji, Priyadi dan Achiria, 2019).

Peristiwa melewati waktu minum secangkir kopi menyebabkan munculnya dan berkembangnya budaya minum kopi melalui sistem tanam paksa yang diperkenalkan oleh pemerintah Belanda pada tahun 1830, meskipun pada awalnya hanya dilakukan oleh orang dewasa dan didominasi oleh laki-laki (As'ad dan Aji, 2020). Dengan demikian, minum kopi sudah lama menjadi aktivitas yang mapan di kalangan masyarakat Indonesia (Taqwadin et al., 2019). Apalagi berkat perkembangan teknologi pengemasan makanan, operasional kopi dapat dengan mudah dilakukan hampir di mana saja dan kapan saja. Minum kopi adalah kebiasaan orang Indonesia sejak zaman dahulu (Azzahra, 2022).

Mengelola usaha kafe juga memerlukan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu tugas persaingan, pengembangan usaha dan pencarian keuntungan, agar pengusaha dapat mengembangkan usahanya (Damariyanti, Hartiati dan Yoga, 2021). Pembukuan di kafe, di mana standar akuntansi tidak digunakan, adalah salah satu transaksi yang paling umum, di mana hanya akuntansi sederhana yang dilakukan, yang mencakup pembelian barang yang dibeli dalam perjalanan bisnis, tetapi tidak memperhitungkan untung atau rugi. Memiliki standar akuntansi dapat memisahkan uang bisnis dan uang keluarga, karena dengan memisahkan uang bisnis dan uang keluarga, maka Anda pasti akan mengetahui keuntungan setiap harinya (Alifi dan Wibowo, 2022).

Laporan keuangan sebuah kedai kopi merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat dijadikan tolak ukur kinerja kedai kopi tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya, karena hal ini dapat memberikan informasi tentang arus masuk dan keluar keuangan yang biasanya tercermin dalam laporan arus kas (Rahmawan, 2022).

Arus kas merupakan bagian penting dari bisnis yang ingin terus beroperasi, karena tanpa arus kas kelangsungan hidup kafe terhenti (Kristian dan Indrawan, 2019). Oleh karena itu, salah satu informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan adalah informasi laporan

arus kas. Laporan arus kas tidak menggantikan posisi neraca atau laporan laba rugi, karena ketiga laporan tersebut memberikan manfaat yang berbeda (Simangunsong, Ilat, & Elim, 2018). Neraca menunjukkan aset yang dimiliki dan pembiayaannya, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan informasi tentang kinerja perusahaan yang tercermin dalam jumlah laba perusahaan untuk tahun buku. Laporan-laporan ini saling melengkapi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Semakin banyak informasi tentang pelaporan keuangan yang relevan dengan pengambilan keputusan, semakin baik keputusan yang diambil (Lestari et al., 2019).

Arus kas yang salah kelola menyebabkan ketidakseimbangan arus kas. Di beberapa kafe, manajemen arus kas buruk, misalnya tidak ada pelaporan pengeluaran dan pendapatan yang sistematis, sebagian besar pedagang tidak memisahkan keuangan pribadi dan perusahaan, masih belum mengetahui cara mengelola hutang dengan bijak, dan sebagian besar pedagang tidak melakukannya secara berkala. . perkiraan keuangan. .. Hal ini berdampak pada arus kas perusahaan, dimana posisi kas perusahaan yang terlalu sedikit menyebabkan kekurangan kas, yang dapat mengganggu bisnis inti perusahaan dan kebangkrutan perusahaan untuk biaya tak terduga (Djami, 2020). Namun jika kas perusahaan terlalu besar maka akan menimbulkan kelebihan dana yang dapat menimbulkan pemborosan yang dapat merugikan perusahaan (Rochmah dan Kustiningsih, 2021)..

Laporan arus kas adalah laporan keuangan dasar yang mencerminkan jumlah uang yang terakumulasi dari kegiatan usaha, investasi dan keuangan, uang yang diterima, dibayarkan dan perubahannya selama periode pelaporan berupa laporan saldo awal dan akhir uang (Sutrismi, Rachmawati dan Aini, 2022). Tujuan utama dari pelaporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang membantu investor dan kreditur memperkirakan jumlah uang tunai yang akan diterima sebagai dividen, bunga, dan pembayaran pokok. Selain itu, perhitungan arus kas juga berguna dalam menilai potensi risiko (Munawir, 2007:36). Umumnya, arus kas terdiri dari tiga aktivitas pokok meliputi arus kas operasi, investasi, dan juga pendanaan. Ketiga pokok aktivitas tersebut digunakan untuk pendukung manajer dalam pengambilan keputusan. Yang mana ketiga pokok aktivitas tersebut akan berkaitan satu sama lain (Rustiana, 2022).

Aktivitas Investasi/Keputusan Investasi adalah laporan arus kas investasi yang terpisah, karena arus kas ini mencerminkan pengeluaran yang dibuat oleh sumber informasi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, seperti pengeluaran kas untuk membeli investasi. perusahaan properti atau pendapatan moneter dari penjualan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan (Adi, 2022). Permasalahan saat ini adalah banyak kedai kopi yang tidak mampu mengelola biaya dan pendapatan usahanya secara optimal. Orang-orang di bisnis kedai kopi seringkali tidak mempertimbangkan untuk membeli barang-barang seperti kursi, meja, peralatan dapur, dll., Yang tidak diukur atau dipertimbangkan dengan jumlah orang yang hadir dan pendapatan yang dihasilkan setiap hari.

Arus kas ini digunakan oleh perusahaan baik perusahaan kecil atau besar untuk pengambilan keputusan. Besar kecilnya arus kas perusahaan inilah yang nantinya akan menentukan kemajuan perusahaan. Adanya arus kas ini menjadi pertimbangan penting bagi manajer untuk menambah investasi, melebarkan utang perusahaan, atau mengakuisisi perusahaan lain (Selah, Sabijono dan Tirayoh, 2019). Informasi tentang komponen tertentu arus kas historis dan informasi lainnya berguna dalam meramalkan arus kas operasi masa depan. Namun permasalahan yang muncul dengan maraknya bisnis kedai kopi saat ini adalah banyak pedagang yang tidak mempertimbangkan margin dan keuntungan yang mereka peroleh, mereka hanya peduli bagaimana bersaing dengan pedagang lain terlepas dari arus kasnya. untuk kondisi.

Aktivitas pendanaan/keputusan dividen adalah laporan arus kas yang terpisah dari aktivitas investasi karena arus kas ini mencerminkan biaya sumber informasi untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, seperti pengeluaran kas untuk membeli bisnis. properti atau pendapatan tunai dari penjualan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan (Muchran dan Thaib, 2020). Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah dalam usaha warnet kebanyakan pedagang melakukan usaha secara bersama-sama yang keuntungannya kemudian dibagi rata, sehingga para pedagang sebenarnya tidak memikirkan pembagian dividen yang benar, biasanya untuk kepentingan pihak lain.

pedagang adalah. diabaikan yang bertindak sebagai investor.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari permasalahan di atas pengambilan keputusan berbasis arus kas yang diterapkan oleh kedai kopi Indonesia, yang bermanfaat bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan arus kas yang sesuai dan pengusaha Kafe dalam pelaksanaan kegiatannya.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menggabungkan informasi keuangan untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang relevan dari pengguna informasi yang relevan tersebut (Syaharman, 2020). Manfaat akuntansi adalah informasi yang menunjukkan posisi keuangan yang digunakan oleh manajemen atau pihak lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Akuntansi Keuangan

Yang dimaksud dengan akuntansi keuangan yakni sebagai alat yang digunakan perusahaan untuk mencatat dan melaporkan aktivitas keuangan perusahaan secara rigid dan cermat. Laporan keuangan ini akan memberikan beberapa manfaat penting bagi *stakeholder* maupun *stockholder* perusahaan (Tomisa, 2015).

Cash Flow

Arus kas merupakan arus uang yang menunjukkan peredaran uang masuk dan keluar sebagai akibat dari kegiatan usaha perusahaan. Melalui arus kas, dilakukan analisis terhadap semua perubahan yang mempengaruhi arus kas dalam kategori operasi, investasi dan pembiayaan (Pretty, Handoko dan Afiezan, 2011).

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif (Robbins, 2003). Pertama-tama, pengambilan keputusan merupakan proses yang selalu terjadi dan merupakan jantung dari kinerja suatu organisasi. Efektivitas pengambilan keputusan tercermin dalam proses pengambilan keputusan individu. (Putti dalam Rengganis, 2005; Drucker dalam Maciariello, 2006; Hamid, 2011).

Manajer Keuangan

Manajer keuangan berfungsi sebagai suatu oknum yang bertanggung jawab atas kemajuan maupun kemunduran perusahaan. Manajer berperan penting dan diwajibkan untuk cepat beradaptasi dan bertoleransi dengan kebutuhan perusahaan akan keinginan perusahaan dapat terwujud dengan baik dan menghindari adanya *financial crisis* suatu perusahaan. Jika manajer keuangan memiliki kemampuan analisa dan sintesis masalah dengan baik maka kemajuan perusahaan akan dapat terwujud dengan baik, namun sebaliknya jika kemampuan manajer keuangan buruk maka tak ayal jika perusahaan akan menemui adanya kebangkrutan usaha (Nurhayati, 2017).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori serta penelitian yang telah dilakukan, oleh karena itu pada penelitian ini menghasilkan hipotesis berikut :

Investment Decision terhadap *Cash Flow*

Keputusan investasi dalam penelitian ini merupakan bagian penting dari pengambilan keputusan berbasis arus kas seorang manajer (Biduri Biduri, Dewi, & Musliq, 2023). Keputusan investasi merupakan proses pemilihan satu atau lebih peluang investasi yang menguntungkan kedai kopi dari beberapa alternatif investasi (Sudana, 2011). Jika arus kas perusahaan tinggi, manajer portofolio segera melakukan investasi pada aset tetap yang dimilikinya yang dapat digunakan untuk operasi bisnis. Investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan kedai kopi di masa mendatang, sehingga meningkatkan harga saham yang dijadikan indikator nilai perusahaan Hasnawati (2005). Penelitian Pradhista (2019); dan Bahrun (2020) bahwa keputusan investasi mempengaruhi arus kas.

H1: *Investment decision* berpengaruh terhadap *cash flow*

Financing Decision terhadap Cash Flow

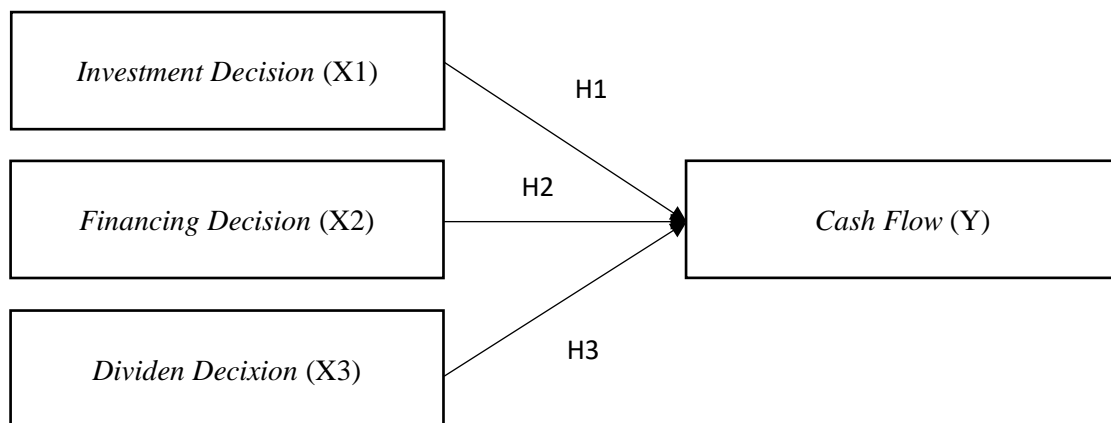
Keputusan keuangan untuk penelitian ini merupakan bagian penting dari pengambilan keputusan manajemen berdasarkan arus kas. Keputusan keuangan sendiri merupakan aktivitas keuangan yang terdapat pada kedai kopi, keputusan keuangan menunjukkan bagaimana kedai kopi tersebut membiayai kegiatannya (Nawangsih, Yunus dan Ifa, 2019). Ketika arus kas perusahaan meningkat, manajemen memiliki beberapa opsi untuk meningkatkan operasi perusahaan. Studi oleh Daniyah, Wazin dan Surahman (2019); Dewi (2018); dan Safri (2018) menemukan bahwa keputusan keuangan mempengaruhi arus kas.

H2 : Financing Decision berpengaruh terhadap Cash Flow

Deviden Decision terhadap Cash Flow

Dalam penelitian ini, keputusan dividen merupakan elemen yang sangat penting untuk membuat keputusan manajerial berdasarkan arus kas. Keputusan dividen adalah keputusan berapa banyak laba sekarang yang harus dibayarkan dari laba ditahan sebagai dividen untuk diinvestasikan kembali di kafe, Wijaya, dkk (2010). Keputusan dividen dapat dianggap sebagai salah satu tugas kafe untuk membagikan sebagian laba bersih kepada pemegang saham Sudiarto (2015). Dengan meningkatnya arus kas, manajemen memiliki banyak peluang untuk meningkatkan investasi keuangan mereka. Penelitian Nastiti (2022); Daniyah, Wazin, dan Surahman (2019); dan Pradhipta (2019).

H3 : Deviden decision berpengaruh terhadap cash flow



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Situmorang, Syarfizal, dan Lutfi (2014), data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka atau bisa juga disebut data numerik dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu, berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari Financing Decision (X1), Deviden Decision (X2), Investment Decision (X3) dan Cash Flow (Y).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Cash Flow (Y)**
 Variabel dependen dalam penelitian ini adalah arus kas. Arus kas, atau arus kas, mencakup semua aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Setiap laporan arus kas disajikan dan dilaporkan untuk memberikan informasi tentang uang.
2. **Investment Decision (X₁)**
 Menurut Prastowo (2011:34), akuisisi atau pelepasan aktivitas jangka panjang dan investasi yang tidak termasuk dalam definisi aset keuangan. Arus kas meliputi

penerimaan uang yang diterima dari penjualan aset tetap dan pembayaran uang untuk mesin produksi termasuk aset tetap, penjualan surat berharga, penerimaan pinjaman jangka panjang, sedangkan arus kas adalah pembelian aset tetap dan pinjaman kepada pihak lain.

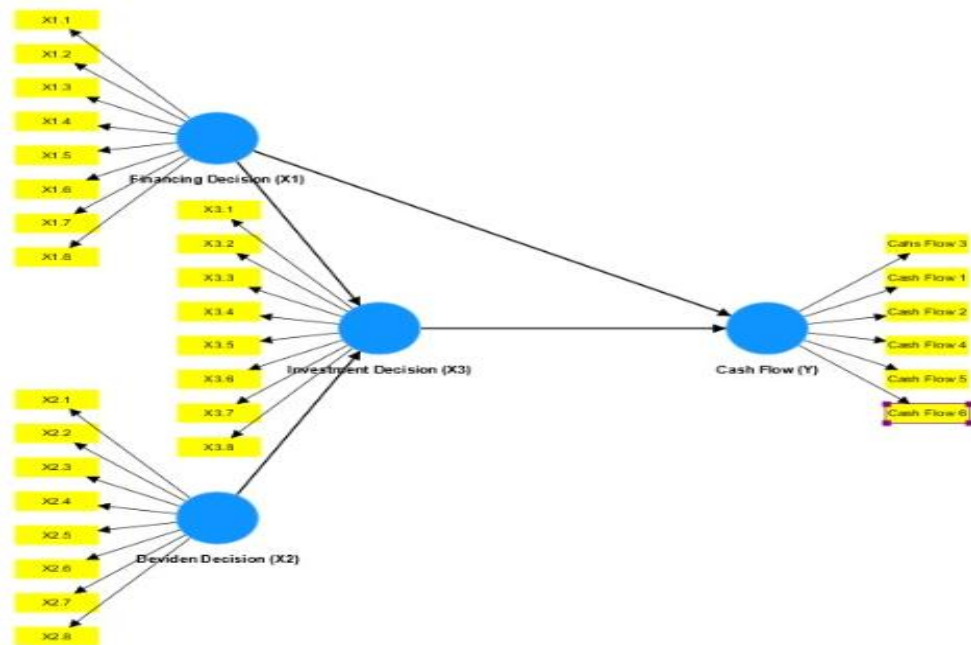
3. *Financing Decision (X₂)*
Menurut Prastowo (2011:34) adalah pendapatan utama dari pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan investasi dan aktivitas keuangan. Arus kas operasi mencakup semua efek keuangan dari transaksi atau peristiwa yang menentukan laba bersih, seperti kas yang diterima dari penjualan barang, pembayaran tunai untuk pembelian bahan, dll.
4. *Dividen Decision (X₃)*
Kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana kas operasi diperoleh untuk membiayai perusahaan, termasuk biaya operasi, yang menyebabkan perubahan komposisi dan komposisi modal saham dan pinjaman perusahaan. Kegiatan tersebut juga menyebabkan perubahan besaran dan komposisi modal perusahaan dan pinjaman jangka panjang. Dalam hal ini, arus kas adalah aktivitas yang menghimpun dana untuk kepentingan/pembiayaan perusahaan. Di sisi lain, arus kas adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditur untuk aset yang dikirimkan sebelumnya.

Populasi penelitian ini adalah kedai kopi di seluruh Indonesia. Sedangkan, sampel yakni bagian yang mewakili dari populasi atau bagian dari populasi yang dihilangkan dengan menggunakan metode tertentu yang diperoleh dengan menggunakan metode *Random sampling* ditemukan 63 responden penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui Google dari tanggapan responden terhadap kuesioner yang dikumpulkan di media sosial melalui email, Instagram, dan WhatsApp. Metode penelitian ini menggunakan PLS menggunakan SMARTPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Outer Model (Evaluasi Model Pengukuran)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Pengukuran model menggunakan pendekatan MTMM (Multi Trait - Multi Method), pengujian validitas konvergen dan diskriminan.



Gambar 2. Hasil Output SmartPLS

Convergent Validity

Validitas konvergen dari ukuran reflektif tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,60 dengan konstruk yang diukur. Validitas konvergen juga dapat diukur dengan rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) untuk setiap konstruk dalam model. Jika AVE > 0,5, maka dianggap valid.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

| Variabel | Outer loadings | Keterangan |
|----------------------------------|----------------|------------|
| X1.1 <- Financing Decision (X1) | 0.800 | Valid |
| X1.2 <- Financing Decision (X1) | 0.779 | Valid |
| X1.3 <- Financing Decision (X1) | 0.825 | Valid |
| X1.4 <- Financing Decision (X1) | 0.776 | Valid |
| X1.6 <- Financing Decision (X1) | 0.827 | Valid |
| X1.8 <- Financing Decision (X1) | 0.824 | Valid |
| X2.3 <- Deviden Desicion (X2) | 0.922 | Valid |
| X2.4 <- Deviden Desicion (X2) | 0.729 | Valid |
| X3.2 <- Investment Decision (X3) | 0.831 | Valid |
| X3.3 <- Investment Decision (X3) | 0.813 | Valid |
| X3.4 <- Investment Decision (X3) | 0.848 | Valid |
| X3.5 <- Investment Decision (X3) | 0.833 | Valid |
| X3.7 <- Investment Decision (X3) | 0.715 | Valid |
| X3.8 <- Investment Decision (X3) | 0.761 | Valid |
| Y2 <- Cash Flow (Y) | 0.768 | Valid |
| Y3 <- Cash Flow (Y) | 0.815 | Valid |
| Y4 <- Cash Flow (Y) | 0.737 | Valid |
| Y6 <- Cash Flow (Y) | 0.840 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari data di atas terlihat bahwa tidak ada indikator variabel yang memiliki nilai external loading kurang dari 0,5, sehingga indikator tiap item variabel tersebut dikatakan valid.

Descriminant Validity

Validitas diskriminan menggunakan nilai cross-loading. Suatu indikator dinyatakan valid untuk pemisahan jika nilai cross-loading indikator untuk suatu variabel paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.

Tabel 2. Cross Loading

| | Cash Flow (Y) | Deviden Desicion (X2) | Financing Decision (X1) | Investment Decision (X3) |
|------|---------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|
| X1.1 | 0.692 | 0.758 | 0.800 | 0.753 |
| X1.2 | 0.717 | 0.465 | 0.779 | 0.555 |
| X1.3 | 0.661 | 0.513 | 0.825 | 0.695 |
| X1.4 | 0.673 | 0.541 | 0.776 | 0.521 |
| X1.6 | 0.588 | 0.718 | 0.827 | 0.708 |
| X1.8 | 0.648 | 0.464 | 0.824 | 0.671 |
| X2.3 | 0.726 | 0.922 | 0.701 | 0.783 |
| X2.4 | 0.411 | 0.729 | 0.444 | 0.418 |
| X3.2 | 0.615 | 0.683 | 0.680 | 0.831 |
| X3.3 | 0.473 | 0.533 | 0.661 | 0.813 |
| X3.4 | 0.689 | 0.594 | 0.718 | 0.848 |
| X3.5 | 0.608 | 0.671 | 0.620 | 0.833 |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X3.7 | 0.621 | 0.577 | 0.574 | 0.715 |
| X3.8 | 0.517 | 0.601 | 0.615 | 0.761 |
| Y2 | 0.768 | 0.523 | 0.644 | 0.522 |
| Y3 | 0.815 | 0.581 | 0.619 | 0.583 |
| Y4 | 0.737 | 0.378 | 0.555 | 0.444 |
| Y6 | 0.840 | 0.730 | 0.769 | 0.749 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan nilai AVE (Average Variance Extracted) diatas pada tiap-tiap item variabel > 0,5 sehingga dapat dikatakan valid.

Tabel 3. Nilai Fornell-Larcker

| | Cash Flow (Y) | Deviden Decision (X2) | Financing Decision (X1) | Investment Decision (X3) |
|--------------------------|---------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|
| Cash Flow (Y) | 0.791 | | | |
| Deviden Decision (X2) | 0.719 | 0.831 | | |
| Financing Decision (X1) | 0.828 | 0.714 | 0.805 | |
| Investment Decision (X3) | 0.743 | 0.765 | 0.806 | 0.802 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel di atas, masing-masing variabel memiliki nilai average variance extract (AVE) > 0,5 yang menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki Discriminant Validity.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terlihat ketika konstruk dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitas gabungannya lebih besar dari 0,70 dan Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel 4. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) |
|--------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Cash Flow (Y) | 0.801 | 0.819 | 0.869 |
| Deviden Decision (X2) | 0.578 | 0.702 | 0.815 |
| Financing Decision (X1) | 0.892 | 0.892 | 0.917 |
| Investment Decision (X3) | 0.888 | 0.894 | 0.915 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, joint reliability masing-masing variabel > 0,7 yang berarti semua konstruk reliabel.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berupa cut-off yang menunjukkan nilai toleransi > 0,1 atau VIF <10.

Tabel 5. Collinearity Statistic VIF

| | VIF |
|---|-------|
| Deviden Decision (X2) -> Cash Flow (Y) | 2.575 |
| Financing Decision (X1) -> Cash Flow (Y) | 3.057 |
| Investment Decision (X3) -> Cash Flow (Y) | 3.608 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Nilai cut-off untuk masing-masing variabel adalah > 0,1 atau sama dengan $VIF < 5$, maka tidak melanggar uji multikolinearitas.

Analisis model internal (evaluasi model struktural)

R-kuadrat dari variabel dependen dan nilai koefisien jalur dari variabel independen digunakan untuk mengevaluasi model struktural, yang signifikansinya dinilai berdasarkan nilai T-Statistic dari setiap jalur.

Goodness of fit

Estimasi diukur menggunakan variabel laten dependen R2 dengan interpretasi yang sama dengan regresi. Model dikatakan baik jika nilai GOF lebih besar dari 0,38. Tes F-kuadrat

F-squared

Diharapkan lebih besar dari 0,15 agar model minimal cukup baik (moderat). F-square yang direkomendasikan adalah lebih besar dari 0,15 dimana variabel laten eksogen memiliki pengaruh sedang pada level struktural (Cohen 1988).

Tabel 6. F Square

| | <i>Cash Flow (Y)</i> | <i>Deviden Decision (X2)</i> | <i>Financing Decision (X1)</i> | <i>Investment Decision (X3)</i> |
|---------------------------------|----------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <i>Cash Flow (Y)</i> | | | | |
| <i>Deviden Decision (X2)</i> | 0.070 | | | |
| <i>Financing Decision (X1)</i> | 0.409 | | | |
| <i>Investment Decision (X3)</i> | 0.009 | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai F-square lebih besar dari 0,05; sehingga model minimal cukup baik (moderat).

Uji Q Kuadrat

Nilai Q-squared lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki nilai signifikansi prediktif, sedangkan nilai Q-squared lebih kecil dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki nilai signifikansi prediktif yang lebih rendah. Nilai Q-squared lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki nilai predictive goodness of fit. Rumus dapat digunakan untuk menghitung Q2:

$$Q2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Tabel 7. Q-Square

| | <i>Q²predict</i> | <i>RMSE</i> | <i>MAE</i> |
|----------------------|-----------------------------|-------------|------------|
| <i>Cash Flow (Y)</i> | 0.658 | 0.611 | 0.465 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

$$\begin{aligned} Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R_{12}) \times (1 - R_{22})] \\ &= 1 - [(1 - 0.721) \times (1 - 0.707)] \\ &= 1 - (0.279 \times 0.293) \\ &= 1 - (0.081747) \\ &= 0.918 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai QSsquare sebesar 0,918. Dengan demikian, nilai Q2 > 0 menunjukkan bahwa model tersebut cocok.

Tes R Square

Nilai R-squared digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya.

Tabel 8. R Square

| | <i>R-square</i> | <i>R-square adjusted</i> |
|----------------------|-----------------|--------------------------|
| Cash Flow (Y) | 0.721 | 0.707 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel di atas, *R square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel cash flow dengan nilai sebesar 0.721 dan 0.707 maka dapat dinyatakan memiliki nilai yang kuat.

Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan dan mengambil keputusan dan menjawab hipotesis sementara peneliti.

Tabel 9. t-statistic

| | Original sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O STDEV) | P-Values |
|-------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| X1 -> Cash Flow (Y) | 0,591 | 0,560 | 0,171 | 3,463 | 0,001 |
| X2 -> Cash Flow (Y) | 0,224 | 0,236 | 0,135 | 1,656 | 0,098 |
| X3 -> Cash Flow (Y) | 0,096 | 0,120 | 0,137 | 0,699 | 0,485 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financing Decision* terhadap *Cash Flow*

Penelitian ini menemukan bahwa *financing decision* berpengaruh terhadap *cash flow*, yang mana hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [Daniyah, Wazin dan Surahman \(2019\)](#); [Dewi \(2018\)](#); dan [Safri \(2018\)](#) bahwa keputusan keuangan mempengaruhi arus kas. Keputusan keuangan mengacu pada kebutuhan keuangan, yang diperoleh dari kekuatan keuangan internal atau eksternal, yang juga mempengaruhi arus kas. Keputusan keuangan ini sangat efektif dan diharapkan dapat optimal. Keputusan ini cenderung mempengaruhi nilai kafe dalam jangka panjang maupun pendek ([Dewi dan Wirasedana, 2018](#)). Oleh karena itu, manajer harus mampu membuat keputusan keuangan yang baik dari sudut pandang arus kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 3,463 atau > 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,001, atau danlt; 0,05.

Pengaruh *Deviden Decisions* terhadap *Cash Flow*

Penelitian ini menemukan bahwa *dividend decision* berpengaruh terhadap *cash flow*, yang mana hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan [Nastiti \(2022\)](#); [Daniyah, Wazin, dan Surahman \(2019\)](#); dan [Pradhipta \(2019\)](#). Kebijakan dividen adalah kebijakan pembayaran dividen perusahaan, yang menentukan besarnya dividen yang harus dibayarkan kepada perusahaan ([Sutrisno, 2001](#)) dan besarnya akumulasi laba. Besarnya dividen memaksa manajer untuk menaikkan dividen kafanya sendiri jika dia tidak yakin bahwa kafe tersebut akan menghasilkan cukup uang untuk mendistribusikan keuntungan, sehingga arus kas diperlukan untuk membuat keputusan dividen sehingga manajer dapat membuat keputusan yang tepat ([Suryaningsih, 2020](#)). Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 1,656 atau > 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,098, atau danlt; 0,05.

Pengaruh *Investment Decision* terhadap *Cash Flow*

Penelitian ini menemukan bahwa *dividend decision* berpengaruh terhadap *cash flow*, yang mana hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Pradhipta (2019); dan Bahrun (2020) bahwa keputusan investasi mempengaruhi arus kas. Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajer untuk mengalokasikan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Gusmarini dan Fitriisa, 2022). Oleh karena itu arus kas sangat diperlukan saat melakukan investasi yang tepat (Ningrat dan Kountur, 2023). Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 0,699 atau $> 1,96$ dan nilai p-value sebesar 0,485, atau $\text{danlt}; 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa para pebisnis *coffee shop* harus mempertimbangkan beberapa faktor untuk menyeimbangkan arus kas dalam perusahaan mereka. Seperti hasil yang telah ditemukan bahwa faktor-faktor berupa *financing decision*, *dividen decision*, dan *investment decision* memiliki pengaruh yang erat dalam hubungannya dengan keseimbangan *cash flow* dalam sebuah bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi literatur kajian bagi para pebisnis untuk dapat mengoptimalkan *cash flow* mereka.

SARAN

Saran Praktisi

Pertama, dalam hal bisnis diharapkan manajer *coffee shop* dapat melakukan diversifikasi produk. Hal tersebut dikarenakan agar modal yang ditanamkan oleh investor dapat memiliki daya laba yang baik. Selain itu, Manajer *coffee shop* diharapkan dapat melakukan inovasi dan mendesain produk semenarik mungkin dengan harga se-terjangkau mungkin dengan tujuan utama untuk menarik pelanggan. Terakhir, Manajer *coffee shop* dituntut untuk dapat mengelola bisnis tersebut dengan baik sehingga keputusan-keputusan yang diambil dapat diterima dengan baik dengan mempertimbangkan beberapa faktor yakni kemampuan finansial perusahaan, kemampuan daya laba perusahaan, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan kepada investor.

Saran Teoritis:

Pertama, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *free cash flow*, kesulitan keuangan, dan risiko bisnis yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini untuk menjelaskan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi arus kas. Kedua, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *free cash flow*, kesulitan keuangan, dan risiko bisnis yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini untuk menjelaskan faktor lain seperti *free cash flow*, kesulitan keuangan, dan risiko bisnis yang juga dapat mempengaruhi arus kas. Akhirnya, penelitian selanjutnya harus dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar untuk meningkatkan generalisasi dan keragaman temuan penelitian.

REFERENCE

- Adi, R.P. (2022) 'Nirlaba Pada Gereja Kristen Jawa Ungaran', 2, pp. 131–156.
- Alifi, R. and Wibowo, D. (2022) 'PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO BERDASARKAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT (Studi pada Usaha Mikro di Kelurahan Jambangan)', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntans*, 11(9), pp. 1–14.
- Anindita, Rina. 2018. How Employee Engagement Mediates the Influence of Individual Factors toward Organizational Commitment. *Problem and Perspectives in Management* 16(1): 276-283.
- As'ad, M.H. and Mulyo Aji, J.M. (2020) 'Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Kedai Kopi Modern Di Bondowoso', *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 13(2), p. 182.
- Atmadji, E., Priyadi, U. and Achiria, S. (2019) 'Perdagangan Kopi Vietnam Dan Indonesia Di Empat Negara Tujuan Ekspor Kopi Utama : Penerapan', *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 19(1), pp. 37–46.
- Azzahra, M.R. (2022) 'THIRD PLACE PADA KALANGAN MAHASISWA.

- Bahrn, Muhammad Fadly. 2020. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Arus Kas Bebas terhadap Nilai Perusahaan. *Jiakes* 8(3): 263-276.
- Biduri, S., Dewi, S.R. and Musliq, M.A. (2023) 'Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Oleh Investor', 7, pp. 2411–2430.
- Damariyanti, K.L., Hartiati, A. and Sedana Yoga, I.W.G. (2021) 'Strategi Pengembangan Usaha Kedai Kopi "Kandera Coffee" Denpasar Bali menggunakan Metode Swot dan QSPM Business Development Strategy for Coffee Shop "Kandera Coffee" Denpasar Bali Using Swot and QSPM Methods', *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 9(2), pp. 228–237.
- Dewi, L.P.U.K. and Wirasedana, I.W.P. (2018) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), pp. 813–841.
- Dewi, Novia Cahyanti. 2018. Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *jurnal Universitas Mulawarman*: 1-10.
- Djami, M.B. (2020) 'Ngopi: Memaknai Aktivitas Minum Kopi Dalam Konteks Budaya Populer', *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 1(1), pp. 82–98.
- Fhisabillila, N.A. (2021) 'Sektor Perkebunan Kopi di Indonesia', (12).
- Gusmarini, N. and Fitriasia, A. (2022) 'Industri Bubuk Kopi Cap Matahari di Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman (1978 – 2021)', 4(2), pp. 88–97.
- Hamid, A.N. 2011. Makna Kompetensi Emosi bagi Manajer dalam Pengambilan Keputusan. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hamka Halkam (2021) *Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia di Pasar Ekspor*.
- Hasnawati. 2005. Impiikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*: 33-41.
- Kristian, W. and Indrawan, F. (2019) 'Studi Kelayakan Bisnis dalam Rangka Pendirian XX Cafe', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), pp. 379–400.
- Lestari, D. et al. (no date) 'Pendahuluan', pp. 1–18.
- Maciariello, J.A. 2006. Peter F. Dricker on Executive Leadership and Effectiveness. *The leader of the future* 2 3-27.
- Mongan, Y.G.P., Rumagit, G.A.J. and Kumaat, R.M. (2019) 'Tingkat Kepuasan Konsumen di Rumah Kopi K8 di Kota Manado', *Agrirud*, 1.
- Muchran, M. and Thaib, M.F.A. (2020) 'Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018', *Ajar*, 3(01), pp. 21–47.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- Nastiti, Pambayun Kinasih Yekti. 2022. Nexus Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen. *jurnal riset Ekonomi* 15(3): 196-208.
- Nawangsih, N., Yunus, K. and Ifa, K. (2019) 'Strategi Pengambilan Keputusan Kedai Kopi', *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 3(2), pp. 92–98.
- Ningrat, G.A. and Kountur, R. (2023) 'Analisis Kelayakan Proyek Investasi Layanan Spa : Studi pada Perusahaan PT . Bias Puspa Kreasi', 3, pp. 1–15.
- Nurhayati, S. (2017) 'Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan', *Jbma*, IV(1), pp. 85–94.
- Panca Putra, Y.F. and . M. (2020) 'Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Di Warkop 89 Mamuju', *Movere Journal*, 2(1), pp. 124–139.
- Pradhipta, Yogi Auli. 2019. Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Respon Investor (Studi pada Perusahaan Manufaktur). *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(12): 1-12.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pretty, Handoko, R. and Afiezan, A. (2011) 'PENGARUH TOTAL ARUS KAS, DEBT TO EQUITY RATIO, UKURAN PERUSAHAAN DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR

MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA 1)Pretty', *SpringerReference*, 2(2), pp. 411–429.

- Rahmawan, I.K.A.B.P. dan D.A.P. (2022) 'Pencatatan dan kinerja keuangan di green café', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi*, 2(2), pp. 107–114.
- Rengganis, Fany Dewi. 2015. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*2(5): 114-125.
- Rizki, P. *et al.* (2021) 'Trend Coffee Shop Di Bandar Lampung Dan Strategi Dalam Bertahan Di Tengah Banyaknya Coffee Shop Di Bandar Lampung (Studi kasus pada Piene Coffee Bandar Lampung)', *SOCIOLOGIE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*, xx(xx), pp. 23–29.
- Robbins, Stephen. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Rochmah, S. and Kustiningsih, N. (2021) 'Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Cash Flows (Study Kasus Pada Pt Smart Living)', *Accounting and Management Journal*, 5(2), pp. 29–35.
- Rustiana, D. dan S.R. (2022) 'Jurnal Ilmu Kompuer, Ekonomi dan Manajemen', 2(2), pp. 4011–4017.
- Safri. 2018. Analisis Cash Flow Ratio untuk Mengukur Kinerja Keuangan serta Nilai Perusahaan Industri (Studi Kasus PT XYZ). *Jurnal Univesitas Suryadarma*.
- Sari, R. and Halim, C. (2022) 'Analisis Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Daya Saing pada Coffee Shop di Bandar Lampung (Studi Kasus Dr. Coffee)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), pp. 231–248.
- Selah, F.R., Sabijono, H. and Tirayoh, V.Z. (2019) 'Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Dividen Tunai Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), pp. 2741–2750.
- Simangunsong, N.T.A., Ilat, V. and Elim, I. (2018) 'Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Prisma Dana Manado', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), pp. 639–648.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sudiarto, R.E. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi.
- Sumartini, Cucu Lilis, dan Dini Fajrianty Ardining Tias. 2019. Analisis Kepuasan Konsumen untuk Meningkatkan Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja. *Jurnal E-Bis* 3(2): 111-118.
- Suryaningsih, I.B. (2020) '(Bisnis dan Manajemen)', *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 12(2), pp. 125–139.
- Surahman, Daniyah,Wazin. 2020. Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Pemegang Saham pada Subsektor Otomotif dan Komponen di BEI (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI tahun 2016-2018. 70-91.
- Sutrismi, S., Rachmawati, R. and Aini, M.L. (2022) 'Analisis Profitabilitas Dengan Optimalisasi Modal Kerja Di Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk', *BEMJ: Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 1(2), pp. 59–66.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Ekonisia: Yogyakarta.
- Syahrman, S. (2020) 'Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo', *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), pp. 185–192.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Luthfi. 2014. *Analisis Data dan Riset Manajmeen dan Bisnis*. Medan: Usu Press.
- Taqwadin, D.A. *et al.* (2019) 'Potensi Budaya Minum Kopi (Ngopi) Dalam Membangun Kembali Koeksistensi Masyarakat Aceh Paska Konflik', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 19(1), p. 86.
- Tiwa, E.T., Tasik, F.C.. and Antonius, P. (2022) 'Pemanfaatan Internet dalam Pengembangan Usaha Kuliner Desa Tumpaan Kecamatan Tumpaan', *Journal ilmiah society*, 2(1), pp. 1–10.
- Tomisa, M.E. (2015) 'Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Daerah (BOSDA) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis menurut Perspektif Syariah', *Jurnal Akuntansi Syariah*, (71), pp. 228–258.

Wijaya, L. R., Bandi, & Wibawa, A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.